

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada anak usia dini khususnya Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan wahana untuk mengembangkan potensi seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat masing-masing anak. Anderson dalam Patmonodewo (2003: 7) mengemukakan bahwa Pendidikan TK memberikan kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan untuk anak TK perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi: aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. TK merupakan lembaga pendidikan pra-skolastik atau pra-akademik. Itu artinya, TK tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membelajarkan keterampilan membaca dan menulis. (Depdiknas, 2007: 1).

Pada dasarnya, membelajarkan persiapan membaca dan menulis di TK dapat saja dilaksanakan selama dalam batas-batas aturan pengembangan pra-skolastik atau pra-akademik (Ismail, 2009: 23). Dari pemahaman tersebut tentu saja guru TK perlu mempelajari pembelajaran untuk persiapan membaca dan menulis bagi

anak didiknya yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak sehingga pembelajaran yang diberikan kepada anak didik tidak melanggar batas aturan pengembangan pra-skolastik atau pra-akademik tersebut.

Dalam permasalahan membaca untuk anak, Mueller (2006: 7), memberikan penjelasan bahwa pengajaran membaca permulaan sebaiknya diajarkan sejak dini dengan cara mengenalkan tulisan-tulisan yang konkret yang sering ditemukan dalam dunia anak.

Pengalaman penulis sebagai pengajar di kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar menunjukkan fakta bahwa, salah satu kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian dalam proses pembelajaran adalah kegiatan pra membaca. Pada kegiatan ini terlihat kemampuan anak masih sangat kurang. Sebagian besar anak belum mampu mengenal, membaca dan mencontoh huruf, menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, membaca cerita bergambar dan menunjuk kata-kata atau tulisan yang telah dikenal, serta menunjukkan kata-kata yang bersuku awal sama. Untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak di TK Negeri Pembina Tasikmadu digunakan cara mengeja huruf baik dengan kartu maupun di papan tulis.. Pembelajaran dengan metode ini masih berpusat pada guru sehingga anak menjadi pasif.

Berdasarkan fakta tersebut, penulis berusaha mengatasi masalah dengan suatu solusi berbentuk penelitian”Pengembangan Kemampuan Membaca Awal melalui Kartu Kata, Kartu Huruf dan Kartu Gambar pada Kelompok B TK Negeri

Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Semester II Tahun Pelajaran 2012-2013”.

B. Identifikasi Masalah

1. Penggunaan metode mengeja yang konvensional oleh guru mengakibatkan anak lambat membaca
2. Rendahnya kemampuan membaca dikarenakan kurangnya variatifnya media pembelajaran yang digunakan guru.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Metode membaca untuk anak usia dini yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Metode Bermain (dengan kartu).
2. Masalah yang diteliti adalah pembelajaran menggunakan kartu kata, kartu huruf dan kartu gambar terbatas pada anak didik taman kanak - kanak kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu tahun pelajaran 2012-2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: "Apakah melalui bermain media kartu kata, kartu huruf dan kartu gambar dapat mengembangkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B TK Negeri Pembina semester II tahun pelajaran 2012/2013?"

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum: Untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak TK
2. Tujuan Khusus: Untuk mengembangkan kemampuan membaca awal melalui bermain dengan media kartu huruf, kartu kata, dan kartu gambar pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu semester II tahun pelajaran 2012-2013

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoretis dapat memberikan sumbangan mengenai pembelajaran membaca awal bagi anak TK. Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada pembelajaran membaca awal di TK berupa pergeseran dari pembelajaran yang mementingkan hasil ke

pembelajaran yang juga mementingkan prosesnya untuk mencapai hasil dan pengalaman untuk menemukan sendiri konsep ilmu.

2. Manfaat Praktis

Pada manfaat praktis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru TK dan anak didik. Bagi guru TK, untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, dapat memberikan masukan, tentang pentingnya penggunaan strategi pembelajaran. Bagi anak didik, proses pembelajaran melalui penerapan kegiatan bermain dengan media kartu kata ini dapat meningkatkan kemampuan membaca awal, siswa akan terbiasa untuk mengungkapkan ide atau pendapat dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, berusaha menemukan sendiri konsep ilmu yang sedang dipelajari melalui pengalaman siswa dalam bereksplorasi dengan kegiatan bermain dengan media kartu kata, kartu huruf dan kartu gambar.